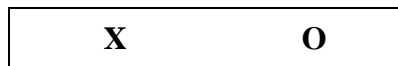


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental (*eksperiment research*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) *One-Shot Case Study*, digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa; 2) *One-Group Pretest-Posttest Design*, digunakan untuk memperoleh data mengenai kepercayaan diri siswa. Desain penelitian disajikan sebagai berikut.

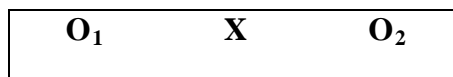


**Gambar 3. Model One-Shot Case Study**

Dengan :

X = Perlakuan (*Problem Based Learning*)

O = Variabel dependen (kemampuan pemecahan masalah)



**Gambar 4. Model One-Group Pretest-Posttest Design**

Dengan :

O<sub>1</sub> = Skor awal angket kepercayaan diri

X = Perlakuan (*Problem Based Learning*)

O<sub>2</sub> = Skor akhir angket kepercayaan diri

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sanden yang terletak di Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul. Penelitian ini dilakukan di kelas VII pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017. Berikut disajikan jadwal penelitian pada tabel 10.

**Tabel 10. Jadwal Penelitian**

No	Hari, Tanggal	Jam	Materi
1.	Sabtu, 1 April 2017	09.40-11.00	Angket awal kepercayaan diri Sifat-sifat segiempat
2.	Senin, 3 April 2017	09.40-11.00 11.20-12.00	Keliling persegi Keliling persegipanjang Keliling jajargenjang Keliling belah ketupat Keliling layang-layang
3.	Senin, 10 April 2017	09.40-11.00 11.20-12.00	Keliling trapesium Luas persegi Luas persegipanjang Luas jajargenjang Luas belah ketupat
4.	Sabtu, 15 April 2017	09.40-11.00	Luas layang-layang Luas trapesium
5.	Sabtu, 29 April 2017	09.40-11.00	Angket akhir kepercayaan diri Tes kemampuan pemecahan masalah

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sanden tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sebanyak 5 kelas yang homogen, karena kelas VII SMP Negeri 1 Sanden tidak terdapat kelas cerdas istimewa.

## **2) Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D yang dipilih secara acak dari 5 kelas yang ada.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah jumlah jam mata pelajaran, materi yang diajarkan, dan guru yang mengajar.

## **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini memberibatasan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning***

Pembelajaran ini mengorientasikan siswa pada masalah. Dalam pelaksanaannya melalui tahapan menyajikan masalah, mengorganisasi untuk mendiskusikan masalah, membimbing, membimbing siswa mempresentasikan hasil dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

### **2. Kemampuan Pemecahan Masalah**

Kemampuan Pemecahan Masalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan untuk menyelesaikan masalah.

### **3. Kepercayaan Diri Siswa**

Kepercayaan diri siswa adalah suatu karakteristik kepribadian yang dimiliki siswa yang berupa keyakinan akan kemampuan diri, optimis, dan aktif.

## **F. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) untuk materi segiempat kelas VII. RPP dan LKS disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi.

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penelitian ini menggunakan 4 RPP untuk 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 JP dan 2 JP setiap minggu. RPP yang disusun ini memuat KI dan KD, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, sumber buku, dan penilaian. RPP yang disusun melalui tahap sebagai berikut.

- a) Mempelajari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada UU No. 24 tahun 2016.
- b) Mempelajari materi segiempat untuk siswa kelas VII semester genap.
- c) Merumuskan indikator pembelajaran.
- d) Menentukan tujuan pembelajaran.
- e) Menyusun draf Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk 4 kali pertemuan yang sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*.
- f) Mengkonsultasikan draf RPP dengan dosen pembimbing.

g) Merevisi RPP yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Untuk selengkapnya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama 4 kali pertemuan dapat dilihat pada lampiran 1.1 halaman 98.

## **2. Lembar Kerja Siswa**

LKS merupakan salah satu media dalam pembelajaran berupa lembaran kertas yang berisi informasi, masalah dan soal yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS ini terdiri dari cover, halaman tabel bintang, halaman yang berisi KI dan KD, masalah-masalah, soal uji kemampuan, dan tempat siswa untuk mengerjakan. Tujuan dari penyelesaian masalah yang disajikan dalam LKS ini adalah untuk menemukan suatu konsep sifat-sifat, keliling dan luas segiempat yang dilakukan mandiri oleh siswa. LKS disusun melalui tahap sebagai berikut.

- a) Mempelajari model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b) Mempelajari materi segiempat untuk siswa kelas VII semester genap.
- c) Menyusun draf LKS yang sesuai dengan aspek-aspek kemampuan kemampuan masalah dan kepercayaan diri untuk materi segiempat.
- d) Mengkonsultasikan draf LKS kepada dosen pembimbing.
- e) Merevisi LKS yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Untuk selengkapnya, Lembar kerja Siswa selama 4 kali pertemuan dapat dilihat pada lampiran 1.2 halaman 125.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Bentuk Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari :

#### **a. Instrumen Tes**

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal kemampuan pemecahan masalah. Instrumen tes berupa soal uraian yang terdiri dari 5 soal. Tes dikerjakan selama 80 menit pada pertemuan terakhir. Kisi-kisi, soal tes kemampuan pemecahan masalah, dan rubrik penskoran yang digunakan dalam penelitian ini data dilihat pada lampiran 1.3.,1.4., dan 1.5. halaman 187, 188, dan 193 .

#### **b. Instrumen non tes**

##### **1) Lembar Angket Kepercayaan Diri Siswa**

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa. Angket ini diberikan dan diisi pada pertemuan pertama sebelum pembelajaran dilaksanakan dan pertemuan terakhir setelah tes kemampuan pemecahan masalah. Angket berbentuk skala Likert dengan 5 alternatif jawaban. Kisi-kisi dan lembar angket ini terdapat dalam lampiran 1.6. dan 1.7. halaman 219 dan 220.

##### **2) Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Keberlanjutan dari lembar observasi ini adalah untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 2.4 halaman 245.

## **2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **a. Validitas Instrumen**

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sesuai dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2009: 67). Untuk mendapatkan validitas isi, maka instrumen dikonsultasikan kepada para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi apakah sudah mewakili apa yang diukur. Dalam penelitian ini, instrumen divalidasi oleh tiga dosen ahli pendidikan matematika Universitas Negeri Yogyakarta. Surat keterangan validasi dapat dilihat pada lampiran 4.2. halaman 285 . Setelah dilakukan validasi maka dilakukan revisi berdasarkan masukan dari validator. Adapun hasil dari validasi instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran ... dan 1.8 halaman 223 .

### **b. Reliabilitas Instrumen**

Untuk memperoleh reliabilitas instrumen tes pemecahan masalah serta angket kepercayaan diri awal dan akhir, penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen pemecahan masalah berbentuk uraian serta angket kepercayaan diri berbentuk instrumen non tes (Suharsimi Arikunto, 2009:108-109). Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian butir/item

$\sigma_t^2$  = varian total

Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen dapat ditentukan menggunakan kategori yang terdapat dalam tabel 11 berikut (Arikunto, 2009:75).

**Tabel 11. Kategori Reliabilitas Instrumen**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kategori</b>
$0,800 \leq r_{11} < 1,000$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,600 \leq r_{11} < 0,800$	Reliabilitas tinggi
$0,400 \leq r_{11} < 0,600$	Reliabilitas cukup
$0,200 \leq r_{11} < 0,400$	Reliabilitas rendah
$0,000 \leq r_{11} < 0,200$	Reliabilitas sangat rendah

Hasil uji reliabilitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah

yaitu  $r_{11} = 0,614$  yang berarti reliabilitas instrumen tergolong tinggi. Selain itu, hasil uji reliabilitas instrumen kepercayaan diri awal diperoleh  $r_{11} = 0,792$  yang berarti reliabilitas instrumen tergolong tinggi dan instrumen kepercayaan diri akhir diperoleh  $r_{11} = 0,814$  yang berarti reliabilitas instrumen tergolong sangat tinggi. Hasil perhitungan reliabilitas secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 3.3. halaman 268 .

## H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari tes, lembar observasi dan angket. Dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan kemudian dilakukan pengolahan data.



## 1. Tes

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dilaksanakan sesudah dilaksanakannya pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning* untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Klasifikasi skor kemampuan pemecahan masalah siswa ( $X$ ) berdasarkan nilai ABCDE (Permendikbud No. 81 A tahun 2013) yang dimodifikasi dalam kategori yang dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

**Tabel 12. Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah**

Interval	Klasifikasi
$85 < X \leq 100$	Sangat baik
$70 < X \leq 85$	Baik
$55 < X \leq 70$	Cukup
$40 < X \leq 55$	Kurang
$X \leq 40$	Sangat kurang

## 2. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mendapat data tentang keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika yang terlaksana sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* jika minimal memenuhi kriteria baik. Kualifikasi persentase keterlaksanaan pembelajaran ( $k$ ) terdapat pada tabel 13 sebagai berikut.

$$k = \frac{\text{skor setiap aspek}}{\text{skor maksimal setiap aspek}} \times 100$$

**Tabel 13. Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran**

Persentase Keterlaksanaan (k)	Kategori
$k \geq 90$	Sangat baik
$80 \leq k < 90$	Baik
$70 \leq k < 80$	Cukup
$60 \leq k < 70$	Kurang
$k < 60$	Sangat kurang

### 3. Angket

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kepercayaan diri siswa. Angket berbentuk skala Likert dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut. Angket kepercayaan diri siswa terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Kisi-kisi dan lembar angket kepercayaan diri terlampir pada 1.6. dan 1.7. halaman 219 dan 220 . Angket diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian dengan penskoran yang terdapat dalam tabel 14 berikut ini.

**Tabel 14. Pernyataan dan Skor Angket**

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Angket terdiri dari 20 pernyataan, maka klasifikasi kepercayaan diri dapat dihitung sebagai berikut. Klasifikasi skor menurut Widoyoko (2010: 238) dapat dilihat pada tabel 15 .

Rata-rata ideal :

$$\bar{X}_l = \frac{\text{skor maks} + \text{skor min}}{2} = \frac{100 + 20}{2} = 60$$

Satuan lebar wilayah :

$$Sb_i = \frac{\text{skor maks} - \text{skor min}}{6} = \frac{100 - 20}{6} = 13,33$$

**Tabel 15. Klasifikasi Skor Kepercayaan Diri**

Rumus	Interval	Klasifikasi
$X > \bar{X}_l + 1,8Sb_i$	$X > 83,99$	Sangat baik
$\bar{X}_l + 0,6Sb_i < X \leq \bar{X}_l + 1,8Sb_i$	$67,99 < X \leq 83,99$	Baik
$\bar{X}_l - 0,6Sb_i < X \leq \bar{X}_l + 0,6Sb_i$	$52 < X \leq 67,99$	Cukup
$\bar{X}_l - 1,8Sb_i < X \leq \bar{X}_l - 0,6Sb_i$	$36 < X \leq 52$	Kurang
$X \leq \bar{X}_l - 1,8Sb_i$	$X \leq 36$	Sangat kurang

Keterangan :  $X$  = skor kepercayaan diri

#### 4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Beberapa jenis dokumen yang dapat dijadikan data seperti: contoh hasil pekerjaan siswa, contoh pengisian angket, hasil pengisian lembar observasi pembelajaran, dan foto-foto kegiatan pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai data tambahan untuk mendukung data-data lainnya. Dokumen-dokumen tersebut dapat dilihat pada lampiran 4.1 halaman 283 .

### I. Teknik Analisis Data

#### 1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi hasil pelaksanaan penelitian ini meliputi uraian pelaksanaan penelitian yang dilakukan 4x pertemuan di kelas VII D.

#### 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai ketercapaian siswa berdasarkan data tes kemampuan pemecahan

masalah serta skor awal dan akhir angket kepercayaan diri siswa yang diperoleh. Di dalamnya juga disertai dengan teknik statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian meliputi mean, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

### **3. Analisis Inferensial**

#### **a. Uji Prasyarat**

Sebelum dilakukan uji hipotesis, akan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen benar berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka data dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistic inferensial).

Hipotesis :  $H_0$  : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Statistik uji yang digunakan adalah *One-SampleKolmogorov-SmirnovTest* yang terdapat dalam program komputer IBM *SPSS Statistics 21*.

Kriteria keputusan :  $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

#### **b. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji prasyarat, akan dilakukan uji hipotesis. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria indeks keefektifan sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran *Problem Based Learning* dikatakan efektif jika rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah siswa lebih dari 70 dan lebih dari 75% siswa memperoleh nilai tes kemampuan pemecahan masalah minimal mencapai kategori baik yaitu lebih dari 70
- 2) Model pembelajaran *Problem Based Learning* dikatakan efektif jika skor angket kepercayaan diri akhir lebih baik dari skor angket kepercayaan diri awal serta rata-rata skor angket kepercayaan diri akhir minimal mencapai kategori baik, yaitu lebih dari 67,99.

Dengan demikian, maka analisis uji hipotesisnya sebagai berikut.

**a) Uji Hipotesis Pertama**

Uji hipotesis pertama untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah siswa. uji hipotesis yang dilakukan ada 2 yaitu sebagai berikut.

**1) Uji 1**

Uji pertama bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai tes kemampuan pemecahan masalah lebih atau tidak lebih dari 70.

Hipotesis:  $H_0: \mu_{tpm} \leq 70$  (Nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah tidak lebih dari 70)

$H_1: \mu_{tpm} > 70$  (Nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah lebih dari 70)

Taraf signifikansi :  $\alpha = 0,05$

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$n$  = banyak siswa

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan (70)

$\bar{x}$  = rata-rata hasil postest

$s$  = simpangan baku

Kriteria keputusan :  $H_0$  akan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{\alpha, n-1}$ . Jika pengujian dilakukan dengan SPSS 21, statistik uji yang digunakan *Paired Samples t-Test* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka kriteria keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak jika  $\frac{\text{nilai signifikansi}}{2} < 0,05$  (menggunakan uji *2-tailed*).

## 2) Uji 2

Uji kedua bertujuan untuk mengetahui persentase nilai tes kemampuan pemecahan masalah yang minimal mencapai kategori baik, yaitu lebih dari 70

Hipotesis:  $H_0: p \leq 75\%$  (Banyaknya siswa yang mencapai nilai lebih dari 70 kurang dari atau sama dengan 75%)

$H_1: p > 75\%$  (Banyaknya siswa yang mencapai nilai lebih dari 70 lebih dari atau sama dengan 75%)

Taraf signifikansi :  $\alpha = 0,05$

Statistik uji yang digunakan adalah uji proporsi satu sampel sebagai berikut.

$$z = \frac{x - np_0}{\sqrt{np_0q_0}}$$

Keterangan:

$x$  = banyaknya siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70

$n$  = ukuran sampel

$p_0 = 75\%$

$q_0 = 1 - p_0 = 25\%$

Kriteria keputusan :  $H_0$  akan ditolak jika nilai  $z > z_\alpha$ , dengan

$z_\alpha = 1,645$

## b) Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif ditinjau dari kepercayaan diri siswa.

### 1) Uji 1

Uji pertama bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan skor kepercayaan diri awal dan akhir.

Hipotesis:  $H_0: \mu_{akhir} \leq \mu_{awal}$  (Rata-rata skor kepercayaan diri akhir tidak lebih besar daripada rata-rata skor kepercayaan diri awal)

$H_1: \mu_{akhir} > \mu_{awal}$  (Rata-rata skor kepercayaan diri akhir lebih besar daripada rata-rata skor kepercayaan diri awal)

Taraf signifikansi :  $\alpha = 0,05$

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$\bar{d}$  = rata-rata  $d_i$ , dimana  $d_i$  adalah selisih nilai (angket akhir-angket awal)

$s_d$  = standar deviasi

$n$  = banyaknya responden

Kriteria keputusan :  $H_0$  akan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{\alpha, n-1}$ . Jika pengujian dilakukan dengan SPSS 21, statistik uji yang digunakan *Paired Samples t-Test* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka kriteria keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak jika  $\frac{\text{nilai signifikansi}}{2} < 0,05$  (menggunakan uji *2-tailed*).

## 2) Uji 2

Uji kedua bertujuan untuk mengetahui rata-rata skor angket kepercayaan diri akhir lebih dari 67,99.

Hipotesis:  $H_0: \mu_{akhir} \leq 67,99$  (Nilai rata-rata skor kepercayaan diri akhir tidak lebih dari 67,99)

$H_1: \mu_{akhir} > 67,99$  (Nilai rata-rata skor kepercayaan diri akhir lebih dari 67,99)

Taraf signifikansi :  $\alpha = 0,05$

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut.



$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata skor kepercayaan diri akhir

$\mu_d$  = nilai yang dihipotesis (67,99)

$s$  = simpangan baku

$n$  = banyaknya siswa

Kriteria keputusan :  $H_0$  akan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{\alpha, n-1}$ . Jika pengujian dilakukan dengan *SPSS 21*, statistik uji yang digunakan *Paired Samples t-Test* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka kriteria keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak jika  $\frac{\text{nilai signifikansi}}{2} < 0,05$  (menggunakan uji *2-tailed*).